

Menentukan Perubahan Yang Diinginkan

OUTCOME MAPPING

Successful Communication

Outcome mapping adalah sebuah instrument M & E yang dikembangkan oleh IDRC (lihat: www.idrc.ca). Instrumen ini difokuskan pada kata-kata kunci berikut ini.

- *Perubahan perilaku (Behavioral change)*. *Outcomes* atau hasil ,didefinisikan sebagai perubahan-perubahan dalam perilaku, hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan atau aksi-aksi sejumlah orang, kelompok dan organisasi-organisasi dengan siapa sebuah program berkaitan langsung. Hasil-hasil ini secara logis dapat dikaitkan pada aktivitas suatu program meskipun tidak selalu harus langsung disebabkan oleh kegiatan tersebut.
- *Mitra Batas (Boundary partners)*. Adalah individu, kelompok dan organisasi dengan siapa program langsung berinteraksi dan dengan siapa program mengantisipasi kesempatan-kesempatan untuk mempengaruhi. Kebanyakan kegiatan tersebut akan melibatkan hasil jamak karena mempunyai banyak mitra batas.
- *Kontribusi*: Dengan menggunakan Outcome Mapping, sebuah program tidak mengklaim pencapaian dampak pembangunan; sebaliknya, fokusnya ditujukan pada kontribusinya terhadap hasil yang dicapai. Hasil pencapaian, pada saatnya, akan meningkatkan kemungkinan adanya dampak pembangunan – tetapi hubungan ini tidak harus sebagai penyebab dan efek langsung.

Karena pembangunan pada intinya adalah mengenai bagaimana manusia saling berhubungan satu sama lain dan bagaimana ia interaksi dengan lingkungannya, maka focus Outcome Mapping ditujukan kepada manusia itu sendiri. Hal baru dari metodologi ini adalah metode ini menjauh dari semata-mata melihat dampak pembangunan suatu program (didefinisikan sebagai perubahan keadaan – misalnya, relevansi kebijakan, pengentasan kemiskinan, atau penurunan konflik) menuju perubahan dalam perilaku, hubungan, aksi atau kegiatan sekelompok orang, kelompok, dan organisasi dengan siapa program pembangunan tersebut berhubungan langsung. Pergeseran cara pandang ini secara signifikan mengubah cara sebuah program memahami sasaran dan bagaimana memperkirakan kinerja dan hasilnya. Outcome Mapping meletakkan sebuah visi mengenai perbaikan manusia, sosial dan lingkungan yang diharapkan akan dapat didukung oleh program, dan kemudian memfokuskan pada monitoring dan evaluasi mengenai faktor-faktor dan aktor-aktor dalam wilayah pengaruh langsung program tsb. Kontribusi program terhadap pembangunan direncanakan dan diperkirakan dampaknya menurut pengaruh terhadap para mitra dengan sisip program itu bekerja sama untuk dapat menyebabkan perubahan. Pada intinya, pembangunan dapat terlansung oleh dan untuk manusia. Outcome Mapping tidak mengecilkan pentingnya perubahan keadaan (misalnya air menjadi lebih bersih atau ekonomi yang semakin menguat), tetapi Outcome Mapping berpendapat bahwa untuk suatu perubahan yang terjadi dalam suatu keadaan, ada perubahan perilaku yang berkorelasi.

Contoh

Misalnya, tujuan sebuah program mungkin untuk menyediakan akses untuk memperoleh air bersih bagi masyarakat dengan memasang filter purifikasi. Secara tradisional, metode untuk mengevaluasi hasil-hasil program ini adalah menghitung jumlah filter yang terpasang, dan mengukur perubahan2 tingkat kontaminasi dalam air sebelum dan sesudah pemasangan filter. Fokus pada perubahan perilaku dimulai dengan dasar pemikiran bahwa air bersih tidak akan tersedia tanpa upaya masyarakat untuk menjaga kualitas air dalam waktu yang panjang. Outcome dari program ini dengan demikian dievaluasi menurut apakah mereka yang bertanggungjawab atas kebersihan air dalam masyarakat itu tidak hanya mempunyai tetapi juga menggunakan instrumen, keterampilan dan pengetahuan untuk memonitor tingkat kontaminasi, mengganti filter, atau mengundang ahlinya bila dibutuhkan. Outcome mapping